

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Kecerdasan majemuk melalui mata pelajaran PAI pada peserta didik di SMP pangeran Diponegoro Balapulang yang dilakukan oleh penulis dengan rumusan masalah yang ada, maka pada bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di SMP pangeran Diponegoro Balapulang yakni, dalam perencanaannya guru membuat Prota, promes dan silabus, pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada 9 (sembilan) kecerdasan peserta didik, dimana aktivitas pembelajarannya sama dan disesuaikan dengan materi yang sudah dibuat dan perlakuan pada tiap peserta didik berbeda sesuai kecenderungan kecerdasan masing-masing. Penilaian pembelajaran dilakukan secara autentik, dimana guru menilai tiga ranah yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan, guru juga menilai proses dan hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada materi terjemah QS. Albaqarah, Pada pertemuan inj guru menggunakan strategi ceramah dan parodi lagu untuk peserta didik dengan kecerdasan musik, kinestetik, interpersonal, dan linguistik. Pada materi Tarikh, pertemuan pertama guru menggunakan strategi belajar team work

dan simulasi yang ditujukan untuk anak dengan kecerdasan interpersonal, intrapersonal, linguistik, dan kinestetik. Pada pertemuan ini guru menggunakan strategi bertanya dan simulasi, ditujukan untuk peserta didik dengan kecenderungan kecerdasan kinestetis, linguistik, spasial-visual, dan naturalis. Pada materi kisah Nabi Ibrahim as., guru menggunakan strategi parodi lagu, gambar visual, dan movie learning diarahkan untuk peserta didik yang cerdas musik, cerdas linguistik, cerdas spasial-visual, cerdas interpersonal, dan cerdas eksistensial. Penilaian juga dilakukan dengan mempertimbangkan kecerdasan peserta didik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran PAI menekankan proses daripada hasil. Artinya pendidik menilai ketiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) saat proses pembelajaran. Peserta didik yang hanya menonjol dalam satu aspek atau membutuhkan bimbingan tambahan akan dapat diketahui dan bisa ditangani segera oleh pendidik.

Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik tidak mempengaruhi pada peringkat, karena sistem peringkat telah dihapus dalam sekolah yang berbasis Multiple Intelligences. Evaluasi ditekankan untuk mengambil langkah berikutnya dalam pengembangan potensi peserta didik agar lebih baik lagi dari sebelumnya. Selain pendidik yang mengevaluasi peserta didik, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengevaluasi diri sendiri dan pendidik, jadi antara peserta didik dan pendidik terdapat hubungan untuk saling mengevaluasi diri masing-masing.

B. SARAN

Guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligences yang lebih baik, ada beberapa saran yang bisa penulis berikan setelah melakukan penelitian di SMP Pangeran Diponegoro balapulang

1) Kepada Pendidik PAI

Pendidik hendaknya tidak hanya fokus pada pengembangan intelegensi peserta didik, akan tetapi juga membiasakan karakter-karakter islami, menginternalisasikan nilai moral sesuai dengan ajaran Islam. Selain mengajarkan menghafal Al-Qur'an, pendidik PAI juga memberikan pemahaman tentang Al-Qur'an dengan penuh penghayatan.

2) Kepada Peserta Didik

Walaupun tidak ada sistem peringkat, peserta didik masih bisa berlomba dalam kebaikan. Misalnya dalam proyek setahun sekali yang diadakan sekolah untuk unjuk karya dan kreativitas peserta didik. Hendaknya peserta didik terus belajar lebih giat lagi agar menjadi anak yang cerdas dan berkualitas.

3) Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas dan penuh kekurangan, hendaknya peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk meneliti tentang PAI dan Multiple Intelligences bisa meneliti di lembaga lainnya sebagai perbandingan, terlebih apabila meneliti di tingkatan yang lebih tinggi lagi untuk menghasilkan temuan baru yang dapat melengkapi tesis ini dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

